

IMPLEMENTASI METODE *OUTDOOR STADY* DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PELESTARIAN ALAM

Trimansyah

Email; trimansyahbima123@gmail.com

STIT Sunan Giri Bima

ABSTRACT

This paper discusses the implementation of science learning using the outdoor stadium method as an effort to increase or develop students' understanding of the importance of preserving nature. To instill this understanding in students, it is necessary to be creative from a teacher in carrying out varied learning so that the teaching and learning process can run more effectively and efficiently, moreover how to make learning fun for students. Of course all of that requires various methods and strategies used in learning, with regard to learning this science, using the Outdoor Stady method is one of the right methods as a means of achieving goals in learning, namely learning is done outside the classroom with the aim that students can understand clearly. directly about nature or the surrounding environment, learning outside the classroom will be more influential in developing the abilities and skills of students and will be more effective for students in developing all their potential and intelligence.

ABSTRAK

Penulisan ini membahas tentang implementasi pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *outdoor stady* sebagai upaya dalam meningkatkan atau mengembangkan pemahaman peserta didik tentang pentingnya dalam melestarikan alam. Untuk menanamkan pemahaman tersebut kepada para peserta didik perlu adanya kreatif dari seorang guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berfariatif agar proses pelaksanaan belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan efisien, terlebih lagi bagaimana membuat pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Tentu semua itu membutuhkan berbagai metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran, berkenaan dengan pembelajaran IPA ini, menggunakan metode *Autdoor Stady* merupakan salah satu metode yang tepat sebagai sarana tercapainya tujuan dalam pembelajaran, yakni belajar dilakukan di luar kelas dengan tujuan agar pserta didik dapat memahami secara langsung tentang alam atau lingkungan sekitar, pembelajaran di luar kelas akan lebih berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik serta akan lebih efektif bagi peserta didik dalam mengembangkan semua potensi dan kecerdasan yang dimilikinya.

Kata Kunci: *Pembelajaran Metode Outdoor Stady, Pelestarian Alam*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam rangka untuk memperoleh pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku serta keterampilan, dan untuk mencapai perubahan tersebut dibutuhkan pembelajaran yang efektif. Nasution mengatakan ada beberapa komponen yang menjadi prinsip terjadinya pembelajaran yang efektif yaitu: merencanakan, mengadakan, mendiagnosis, mengajar, membimbing dan latihan.¹

Sedangkan Arifin mengemukakan yang menjadi prinsip keefektifan belajar bisa ditinjau dari dua dimensi yaitu proses dan produk. dimensi proses yaitu bagaimana proses pembelajaran yang efektif dan rill kurikulum “Efektifnya pendidik dalam mengajar dan efektifnya siswa dalam belajar” sedangkan dimensi produk yaitu dapat dilihat pada tujuan yang akan dicapai oleh siswa.² Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran pendidik harus bisa memaksimalkan segala proses yang dilakukan dalam belajar agar target dan tujuan yang ditentukan bisa tercapai dengan baik dan adapun cakupan hasil yang akan dicapai oleh siswa mencakup kemampuan pengetahuan, afektif dan keterampilan. Dan hasil belajar melingkupi pola perbuatan, tata nilai, pengertian, sikap, dan keterampilan.³

Hasil pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) bagaimana peserta didik bisa beradaptasi dengan lingkungan secara nyata, pembelajaran IPA merupakan pelajaran dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan, secara khusus ilmu pengetahuan alam merupakan pembelajaran yang membahas tentang keseluruhan alam yang tersistematis, oleh karena demikian IPA bukan hanya saja mempelajari ilmu pengetahuan berupa pemahaman terhadap konsep, prinsip, dan fakta saja melainkan pembelajaran yang berusaha melakukan proses penemuan. Proses pembelajaran IPA agar peserta didik bisa menyaksikan secara langsung tentang alam, maka diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Selama ini pendidik hanya bisa merealisasikan pembelajaran hanya berada pada ruangan yang terbatas atau dilakukan hanya dalam kelas, karna banyak pendidik yang beranggapan bahwa belajar hanya sebatas dalam kelas, siswa mendengarkan, menulis, serta mengerjakan tugas yang diberikan guru, akan tetapi jarang diperhatikan bahwa belajar hanya

¹ Nasution. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta Bumi Aksara; 2006). Hlm 102

² Arifin. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya; 2011). Hlm 33

³ Suprijono. Dalam Cintami dan Mukminan. *Efektifitas Outdoor Studi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus Of Control di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang*. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, Vol. 15, No. 2, 2018. Hlm 165

dalam kelas membuat siswa terkadang jenuh, membosankan karna ruang belajar yang bermonoton hanya dalam satu tempat. Tidak terkecuali juga dengan pembelajaran IPA, agar siswa bisa merasakan langsung serta memperhatikan lingkungan sekitar sehingga dapat menumbuhkan pemahaman siswa untuk melertarikan ala diperlukan metode pembelajaran yang sesuai.

Mengimplementasikan metode pembelajaran di luar kelas *outdoor stady* agar siswa tidak merasa bosan dengan satu tempat atau hanya belajar dalam kelas, maka pendidik sangat penting untuk membiarkan peserta didik belajar diluar kelas dengan bimbingan dari seorang pendidik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berekspresi, supaya siswa melakukan aktifitas sesuai dengan kemampuan mereka sehingga membuat mereka dapat mengamati alam sekitar yang bertepatan dengan materi yang sedang dipelajarii, belajar di luar kelas atau yang dikatakan juga sebagai pendidikan lingkungan dapat memberikan pemahaman bahwa pembelajaran menambah wawasan pengalaman yang sangat berpengaruh pada kecerdasan anak. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Smith bahwa “studi lingkungan memiliki makna atau kekuatan untuk menerapkan ide secara umum yang telah dipelajari dalam ruang kelas menuju dunia kongrit atau nyata.”⁴

Pembelajaran menggunakan metode *outdoor stady* dengan memanfaatkan lingkungan di luar kelas dijadikan sebagai sumber belajar, dalam pembelajaran ini guru sebagai motivator yang akan mengarahkan siswa agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan akrab dengan alam, melalui pembelajaran IPA memberikan banyak pengalaman kepada siswa untuk menguasai dan memperoleh berbagai kemampuan dasar dan berbagai keterampilan serta meningkatkan sikap dan pemahaman tentang pelestarian lingkungan, sehingga diharapkan melalui pembelajaran dengan mengimplementasikan metode ini pada materi IPA dapat mengembangkan pemahaman siswa terhadap pelestarian alam.

Metode yang dikatakan oleh Pupuh Faturrahman metode dimaknai dengan suatu prosedur/cara yang digunakan untuk mendapatkan sesuatu atau suatu tujuan tertentu dapat dicapai.⁵ Sedangkan metode pembelajaran yaitu suatu cara yang dilakukan untuk memudahkan bagi peserta didik dalam mencapai kopetensi tertentu baik bagi peserta didik maupun pendidik.⁶

⁴ Danarti. *Perbedaan Hasil Belajar IPS model projekt-based lLearning Berbasis Autdoor Stadiy Dengan Konvesioonal Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Humaniora, Vol, 2, No. 2 2014. Hlm 103

⁵ Pupuh Faturrahman dan Sobry Sutikno, *‘Stratgy Pembelajaran Mengajar Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. (Bandung, Ravika Aditama; 2007). Hlm 55

⁶ Ifif Khairu Ahmadi, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. (Jakarta, Prestasi Pustakaraya; 2011). Hlm 130

Metode *Outdoor Study*

Metode *Outdoor Study* merupakan pembelajaran yang kita pahami dilakukan di luar kelas, pendidik melakukan pembelajaran dengan mengajak siswa keluar kelas yang sebelumnya belajar hanya dilakukan dalam kelas, sehingga orientasi pembelajaran hanya sebatas menghafal, menulis, mendengarkan pembicaraan guru dan lain sebagainya, yang pada akhirnya menimbulkan rasa bosan dan kejenuhan bagi peserta didik karena tempat model dan pembelajaran yang monoton. Akan lebih menarik jika pembelajaran yang dilakukan diluar kelas dengan mengajak siswa untuk beradaptasi langsung dengan lingkungan sekitarnya, sebagaimana kita merujuk pada makna metode outdoor study yaitu mengarahkan siswa untuk belajar di luar ruangan kelas agar siswa dapat memperhatikan dan mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi di alam bebas⁷ sehingga siswa tidak merasa jenuh dan akan lebih rileks dalam memahami segala pengetahuan yang sedang dipelajari serta akan lebih berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan peserta didik.

Metode *Outdoor Study* dalam pengertian lain merupakan cara pembelajaran dengan upaya mengajak peserta didik untuk mendekatkan dengan sumber belajar yang sesungguhnya yaitu berinteraksi secara langsung dengan alam dan masyarakat. Terlebih lagi belajar di luar kelas dengan upaya untuk mengarahkan peserta didik untuk melakukan segala aktivitas yang dapat membawa peserta didik pada perubahan tingkah laku serta melatih peserta didik untuk akrab dengan lingkungan sehingga siswa memiliki pemahaman kepedulian terhadap pelestarian lingkungan disekitarnya.⁸

Berkaitan dengan pelaksanaan metode *Outdoor Study* dalam pembelajaran yang merupakan proses belajar yang diterapkan di luar kelas untuk menyaksikan secara langsung tentang alam atau lingkungan sekitar, tentu disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari, walaupun seperti itu penerapan metode *outdoor study* ini tidak harus pendidik mengajak siswa untuk menjelajah alam yang begitu luas, atau tidak harus mengajak siswa berkunjung ditempat-tempat wisata dan lain sebagainya, akan tetapi bisa dilakukan proses pembelajaran di lingkungan sekolah dengan mengajarkan berbagai rangkaian kegiatan belajar mengajar peserta didik pada mata pelajaran yang harus ditempuh dalam tiap semester, metode ini dilakukan agar peserta didik akan mudah untuk menyerapnya serta mudah untuk dipahami, karena proses belajar lebih rileks dan menyaksikan langsung tentang alam.

⁷ Naili Hidayati, *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Pada Pokok Pembahasan Sumber Daya Alam di Taman Mini Indonesia Indah*. (Jakarta; Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2014). Hlm 24

⁸ Adelia Vera. *Metode Mengajar Di Luar Kelas "Outdoor Study"*. (Yogyakarta, Difa Press; 2012). Hlm 18

Manfaat Metode *Outdoor Study*

Manfaat metode *Outdoor Study* sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Suyadi yang dikutip oleh Husamah diantaranya yaitu: (a). agar pikiran lebih jernih, (b). proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, (c). proses pembelajaran akan lebih bervariasi, (d). pembelajaran akan lebih berekreasi, (e). belajar akan lebih riil, (f). peserta didik akan lebih mengenal dan akrab pada dunia nyata dan luas, (g). akan tertanam dalam pikiran peserta didik bahwa dunia nyata sebagai kelas, (h). wahana pembelajaran akan lebih luas dan kerja otak akan lebih rileks.⁹

Pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* memiliki prosedur yang dipersiapkan yaitu:

1. Guru mempersiapkan atau merumuskan dengan baik pembelajaran agar mencapai hasil yang telah direncanakan dengan potensi yang baik atau ada alternatif.
2. Mempersiapkan bentuk pembelajaran yang akan dipakai pada saat proses belajar mengajar, dalam menggunakan metode outdoor stadi ini tergantung guru yang ingin variasi seperti apa dalam mengajar tentu sesuai dengan materi dan dapat membangkitkan minat belajar siswa
3. Pendidik mengupayakan pengalaman belajar yang bersifat menantang dan dapat memotivasi peserta didik
4. Menentukan waktu kegiatan pembelajaran, pelaksanaan belajar dengan metode outdoor stady dapat dilakukan pada jam pelajaran dan juga bisa dilakukan di luar jam pelajaran
5. Menentukan rute yang akan ditempuh dalam perjalanan, baik di lingkungan sekolah maupun ditempat lain.
6. Peserta didik pada saat proses kegiatan belajar bisa dilakukan secara individu maupun berkelompok
7. Peserta didik berperan penting dalam membentuk pengalaman
8. Yang terakhir guru menjelaskan aturan belajar dengan menggunakan metode outdoor stady.¹⁰

Tujuan Metode *Outdoor Study*

1. Memberikan arahan kepada peserta didik untuk meningkatkan potensi yang dimiliki pada alam yang lebih luas.

⁹ Humamah, *Metode-metode Pembelajaran*. (Jakarta, Binarupa Aksara; 2013). Hlm 25

¹⁰ Oemar Hamlik dikutip oleh Prihantoro dalam Sri Lisdayeni, Darsono, Risma M. Sinaga. *Penerapan Metode Outdoor Study Dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Keterampilan Sosial Siswa*. Jurnal. Hlm 4

2. Menentukan tempat yang sangat bermakna agar peserta didik membentuk sikap dan mentalnya.
3. Dapat memberikan peningkatan kesadaran, apresiasi serta pemahaman anak terhadap alam di lingkungan sekitarnya
4. Dapat membantu dalam mengembangkan semua potensi yang ada disetiap diri peserta didik agar tumbuh kembang menjadi manusia yang sempurna
5. Peserta didik lebih tepat dalam memahami konteks dalam kehidupan sosial yang disaksikan secara nyata di alam terbuka atau kenyataan pada lingkungan
6. Membantu perkembangan kereampilan serta ketertarikan peserta didik baik terhadap mata pelajaran tertentu maupun berbagai kegiatan yang dilakukan pada lingkungan nyata
7. Mewujudkan pemahaman dan kesadaran peserta didik bagaimana cara menghargai dan memiliki rasa empati pada kehidupan sosial yang terdapat berbagai macam keragaman.
8. Memperkenalkan peserta didik dengan berbagai kegiatan belajar yang dilakukan di luar kelas demi menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif
9. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan hal yang unik dalam merubah sikap dan perilaku melalui pemetaan kegiatan pembelajaran di luar kelas
10. Memberikan kontribusi penting untuk membantu perkembangan hubungan antara peserta didik dengan pendidik
11. Adanya ketersediaan waktu bagi peserta didik untuk belajar mengamati dan memahami secara langsung melalui belajar di alam terbuka dalam menambah wawasan dan pengalaman bagi peserta didik
12. Dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan
13. Peserta didik lebih memahami secara efektif semua materi yang dipelajari.¹¹

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Lestari mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu konten pembelajaran yang membekali peserta didik dengan memiliki pengetahuan, ide-ide, dan konsep tentang lingkungan alam yang diperoleh melalui pengalaman dan dari serangkaian proses ilmiah.¹² Jadi Ilmu pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari tentang Alam yang dilakukan dengan cara observasi atau mengamati berbagai peristiwa dan fenomena yang terdapat pada Alam ini. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai ilmu yang

¹¹ Adelia Veraa. *Metode Mengajar di Luar Kelas "Outdoor Study"* (Yogyakarta, Diva Press; 2012). Hlm 22

¹² Lestari Dalam Fernando Penggabean, Mariati P Simanjuntak, Mia Florenza, Lastama Sinaga, Sri Rahmadani. *Analisis Peran Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMP*. Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia (JPPIPI) Vol 2 N0 1. Hlm 08

mengamati alam yang bersifat menganalisis, cermat dan lengkap serta dapat menghubungkan dari berbagai fenomena, dari fenomena yang satu dengan yang lainnya.

Sehingga Fisher mengemukakan bahwa IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang dapat diperoleh melalui berbagai metode yang berdasarkan pada pengamatan atau observasi.

Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasar dari 4 komponen yaitu sikap ilmiah, proses ilmiah, produk ilmiah dan aplikasi. Dalam pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode salah satunya dengan mengimplementasikan metode *Outdoor Study* pada pembelajaran IPA dimulai pada tahapan persiapan, kemudian tahap pelaksanaan, dan terakhir tahapan evaluasi dari hasil pembelajaran yang dilakukan.¹³

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis keadaan, situasi, fenomena, peristiwa, sikap, pemikiran, dan persepsi secara kelompok maupun individual.¹⁴ Penelitian ini fokus pada Implementasi metode *Outdoor Study* yang dilakukan pada pembelajaran IPA. teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Outdoor Study*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara interaktif dan nyambung secara menerus sampai data yang dianalisis benar-benar tercapai dengan tuntas. Teknik yang dilakukan adalah sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono dari hasil pemikiran Miles dan Huberman ialah pengumpulan data, *reduksi* data, *display* data, dan *verifikasi* data atau menyimpulkan data yang telah dilakukan melalui beberapa tahap tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dan berdasarkan hasil dari penelitian tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* pada materi IPA dalam meningkatkan pelestarian alam bagi anak lebih menyenangkan dan proses pembelajaran lebih real.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* merupakan salah satu

¹³ Hayani dan Santoso 2015. Dalam Cintami dan Mukminan. *Efektifitas Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus Of Control di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang*. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, Vol. 15, No, 2, 2018. Hlm 165

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, R&D (Bandung; Alfabeta, 2008). Hlm 336

metode yang lebih menyenangkan bagi siswa dalam memahami konsep pembelajaran IPA, sehingga dengan hasil dari pembelajaran yang dilakukan dapat memperkenalkan langsung siswa dengan alam terbuka dan yang lebih bebas.¹⁵ Pembelajaran ini lebih mengendapkan pendekatan yang lebih memperhatikan pemahaman siswa terhadap bumi dan alam yang ada di sekitarnya, sehingga akan lebih muda bagi siswa untuk mencerna dan memahami konsep pelestarian alam walaupun yang dilakukan secara sederhana yang tertuang dalam lingkungan sekolah, akan tetapi dengan pengimplementasian metode *outdoor stady* dalam pembelajaran IPA akan lebih membuat pembelajaran berjalan dengan efektif dan hasil dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan dan situasi siswa.

Melalui pemanfaatan alam sekitar yang digunakan sebagai proses perjalanan pembelajaran IPA dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan ide-ide, kemampuan, dan keterampilan untuk memahami kondisi alam yang berkaitan dengan dampak positifnya. Pembelajaran akan lebih bermakna karena peserta didik dianjurkan langsung pada kondisi nyata atau peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami.¹⁶

Implementasi pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *outdoor stady* sangat cocok untuk diterapkan pada setiap belajar mengajar agar siswa di hadapkan langsung dengan kondisi nyata dan hal ini juga dapat mempengaruhi peserta didik untuk berfikir kritis dan lebih banyak aktif sehingga peserta didik dapat lebih memahami kondisi alam.

KESIMPULAN

Implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *Outdoor Stady* merupakan proses pembelajaran yang sangat diminati oleh siswa untuk meningkatkan pengetahuana serta dapat memahami kosep pelestarian alam dengan baik. Lebih dari itu pembelajaran akan lebih aktif dan efisien dikarenakan proses pembelajarannya dituntut kepada siswa untuk belajar yang tidak hanya menerima teori dalam ruang kelas yang terbatas akan tetapi pembelajaran yang menganjurkan siswa untuk menuju tempat yang membuat siswa menyaksikan secara langsung kondisi dan keadaan lingkungan alam sekitar.

¹⁵ Susi Nur Baeti. *Penerapan Pembelajaran IPA di Alam Terbuka Kelas V SD N 2 Banjarejo Batanghari Lampung Timur*. Articel Ilmu keguruan. Hlm 54

¹⁶ .setioningsih. *pengelolaan pembelajaran IPA berbasis lngkungan di SMP N 1 Gabus-Grogoban*. jurnal managemen pendidikan. Volume 2.no.1 2017.hlm 55.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution. 2006 *Pengembangan dan Iplementasi Kurikulum 2013*. Jakarta Bumi Aksara
- Arifin. 2011 *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* Bandung, PT Remaja Rosydakariya
- Danarti. 2014 *Perbedaan Hasil Belajar IPS model project-based lLearning Berbasis Outdoor Stady Dengan Konvesio0nal Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Humaniora, V0l, 2, No. 2
- Pupuh Faturrahman dan Sutikno Sobri, 2007 *Stratgy Pembelajaran Mengajar Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. Bandung, Ravika Aditama
- Ifif Khairu Ahmadi, 2011 *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta, Prestasi Pustakaraya
- Naily Hidayati, 2014 *Pengaruh Metode Outdoor Stady Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Pada Pokok Pembahasan Sumber Daya Alam di Taman Mini Indonesia Indah*. Jakarta; Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Adelia Vera. 2012 *Metode Mengajar Di Luar Kelas "Outdoor Stady"*. (Yogyakarta, Difa Presss
- Humamah, 2013 *Metode-metode Pembelajaran*. Jakarta, Binarupa Aksara
- Lisdayeni Sri, Darsono, Risma M. Sinaga. *Penerapan Metode Outdoor Study Dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Keterampilan Sosial Siswa*. Jurnal
- Penggabean Fernando, Mariati P Simanjuntak, Mia Florenza, Lastama Sinaga, Sri Rahmadani. *Analisis Peran Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMP*. Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia (JPPIPI) Vol 2 N0 1
- Cintami dan Mukminan. 2018 *Efektifitas Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus Of Control di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang*. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, Vol. 15, No, 2
- Sugyono, 2008 *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, R&D* Bandung; Alfabeta
- Susi Nur Baeti. *Penerapan Pembelajaran IPA di Alam Terbuka Kelas V SD N 2 Banjarejo Batanghari Lampung Timur*. Articel Ilmu keguruan
- Setioningsih. 2017 *pengelolaan pembelajaran IPA berbasis lngkungan di SMP N 1 Gabus-Grogoban*.jurnal managemen pendidikan.Volume 2.no.1